

RINGKASAN

**Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Epidemiologi
Skripsi, Agustus 2024**

Faradila Huath

14120200125

“Pengaruh Vitamin D Terhadap Kadar Hba1c Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Rapokalling Makassar”

(xiv+134 halaman + 7 tabel + 9 lampiran)

Dibimbing oleh : Masriadi, Farihah

Jumlah penderita diabetes di Kota Makassar Berkembang secara bertahap selama bertahun-tahun dalam beberapa dekade, dan pada tahun 2020–2021 diabetes tercatat sebagai penyakit tidak menular terbesar ketiga Mencakup 30,976 juta orang (Data Dinas Kesehatan Kota Makassar, 2021). Empat masalah utama diabetes di Indonesia, khususnya di Kota Makassar, adalah: pertama, rendahnya kesadaran masyarakat dalam pencegahan DM; kedua, ketidakseimbangan pelayanan kesehatan karena banyaknya jumlah penderita dan sangat terbatasnya dokter spesialis penyakit DM; ketiga, sumber daya keluarga dalam sistem kesehatan masyarakat Indonesia; dan keempat, rendahnya jumlah penderita yang mendapatkan pengobatan dan glukosa yang adekuat. Tujuan Umum Dari penelitian Ini yaitu untuk mengetahui pengaruh konsumsi vitamin D pada penderita diabetes melitus tipe 2 di puskesmas rappokaling makassar.

Jenis survei atau penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen sungguhan (true experiment). Pretest-Posttest With Control Group adalah rancangan penelitian yang digunakan. Populasi pada experimen ini yaitu keseluruhan jumlah orang ataupun individu yang menjadi sumber penelitian

tersebut. Pada sampel eksperimen ini adalah penderita diabetes melitus Tipe 2 di Puskesmas Rappokaling kecamatan tammua kota makassar sulawesi selatan. Pengambilan sampel dalam ini menggunakan purposive sampling, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 orang. Metode analisis data menggunakan uji normalitas dan uji wilcoxon dengan derajat kemaknaan 95% ($P=0,05$).

Hasilnya didapatkan sesuai dengan data yang dipilih melalui Pemeriksaan HbA1c lalu dilakukan uji normalitas data dan dianalisis data menggunakan uji wilcoxon menjelaskan adanya pengaruh berjemur terhadap kadar Hba1C bernilai *p-value* $0,000 < 0,05$ sedangkan pada Intervensi berjemur dengan konsumsi vitamin C dan berjemur dengan konsumsi vitamin D bernilai *p-value* $0,001 < 0,05$ penderita diabetes melitus tipe 2 di puskesmas rappokalling Makassar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, peneliti menyarankan agar Puskesmas rappokalling Makassar bisa menggunakan atau memanfaatkan mengonsumsi vitamin D menjadi salah satu alternatif pengobatan yang bisa digunakan dalam menurunkan kadar Hba1C pada penderita diabetes melitus 2 . Faktor timbulnya pengaruh lebih besar jika diimbangi dengan olahraga dan menjaga pola makan yang sehat.

Daftar Pustaka : 40 (2018-2024)

Kata Kunci : Vitamin D, HbA1c, Diabetes Melitus 2

